

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN METRO

Laporan Tugas Akhir, 2023

Musthika Hanum Sulistyarningsih : 2015471045

Asuhan Kebidanan Pada Bayi Ny. I dengan Ikterus di Desa Kartaraharja
Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat

Xv + 78 Halaman ; 6 tabel ; 4 gambar ; 5 lampiran

RINGKASAN

Ikterus neonatorum merupakan masalah kesehatan yang sering dijumpai pada neonatus. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan Angka Kematian Neonatal (AKN) Sebanyak 7000 AKN setiap harinya (Indonesia: 185/hari, dengan AKN 15/1000 Kelahiran hidup), AKN yang disebabkan karena ikterus sebanyak 6%. Asuhan Kebidanan Bayi Baru lahir di TPMB R dimulai pada bulan Januari- April 2023, dari 6 BBL terdapat 1 (16,6%) BBL yang mengalami Ikterus, salah satunya pada By Ny I. Data subjektif Ny I mengatakan di area sekitar wajah bayinya berwarna kuning sejak 2 hari yang lalu. Data objektif hasil pemeriksaan umum bayi dalam keadaan normal kecuali pada pemeriksaan fisik pada area muka terlihat warna kuning, sehingga dapat ditegakkan diagnosis bayi Ny. I usia 3 hari dengan ikterus. Rencana asuhan yang diberikan yaitu anjurkan ibu untuk menyusui secara on demand dan berjemur di pagi hari.

Pelaksanaan asuhan kebidanan bayi baru lahir dilakukan 4 kali kunjungan dimulai pada tanggal 18 Maret 2023 – 27 maret 2023. Asuhan yang diberikan pada bayi Ny. I meliputi pemeriksaan fisik, anjurkan ASI on demand yaitu 8-12 kali/hari, anjurkan ibu untuk berjemur bayinya di pagi hari pada pukul 7- 10 pagi selama 10-15 menit, anjurkan ibu untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh bayi, anjurkan ibu melakukan perawatan tali pusat rutin, anjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya, dan ajarkan ibu teknik menyusui.

Evaluasi yang di dapat pada By Ny I selama 4 kali kunjungan rumah, dari ikterus derajat II (kepala, leher, badan atas (diatas umbilikus)), setelah di berikan asuhan pada By Ny I yaitu dengan anjurkan menyusui bayi secara on demand dan berjemur dipagi hari, ikterus turun menjadi derajat I (kepala dan leher), dan pada kunjungan ke-3 dan ke-4 di dapatkan hasil perubahan warna kulit pada area wajah dan badan atas umbilikus pada bayi sudah tidak kuning.

Kesimpulan yang diperoleh dari asuhan kebidanan yang telah dilakukan berdasarkan uraian diatas, Ny.I. telah mengetahui cara mengatasi warna kuning pada daerah wajah bayinya yaitu dengan meberikan ASI secara on demand dan menjemur bayinya di pagi hari. Saran yang diberikan penulis bagi TPMB yaitu dapat memberikan pelayanan lebih baik, sehingga komplikasi pada bayi baru lahir dapat terhindar khususnya bayi baru lahir dengan ikterus yaitu dengan tindakan yang sesuai dengan standar operasional prosedur.

Kata Kunci : BBL, Ikterus

Daftar Bacaan : 26 (2014 – 2023)